

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan Gurami merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang disukai oleh konsumen walaupun harganya lebih tinggi dibanding dengan harga jenis ikan air tawar lainnya, selain rasanya yang enak ikan gurami juga memiliki daging yang lebih banyak sehingga bisa dijadikan sebagai bahan baku berbagai macam produk olahan ikan.

Pada kegiatan budidaya ikan Gurami memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah waktu pemeliharaan yang relatif lebih lama dari pada jenis ikan lainnya dikarenakan pertumbuhan ikan gurami yang relatif lebih lambat. Sedangkan dalam budidaya hal yang sangat diperlukan adalah mengejar pertumbuhan, dan masa pemeliharaan yang pendek. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Ricky, 2008) bahwa permasalahan yang terjadi dalam budidaya ikan Gurami adalah proses produksi dan pertumbuhan yang cenderung lambat, namun hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pakan yang berkualitas dan jumlah yang cukup.

Pakan merupakan salah satu faktor terpenting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan yang dibudidayakan. Biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan pakan pada kegiatan budidaya mencapai 60 – 70% dari biaya produksi. Agar pakan tersebut dapat memberikan pengaruh secara maksimal, maka perlu dilakukan suatu inovasi untuk memberikan unsur tambahan pada pakan tersebut. Salah satu inovasi yang saat ini menjadi perhatian pembudidaya untuk meningkatkan mutu pakan buatan adalah dengan penambahan probiotik pada pakan.

Probiotik merupakan bahan tambahan yang mengandung sejumlah bakteri (mikroba) yang memberikan efek yang menguntungkan kesehatan ikan karena dapat memperbaiki keseimbangan mikroflora intestinal, dan perbaikan daya cerna pakan, di dalam saluran pencernaan ikan probiotik diharapkan dapat

menggantikan atau bahkan mematikan bakteri-bakteri patogen dalam sistem pencernaan sehingga digantikan oleh bakteri-bakteri non patogen dalam probiotik, fermentasi pakan mampu menguraikan senyawa kompleks menjadi sederhana sehingga siap digunakan ikan (Irianto, 2003)

Probiotik terdiri dari mikroba hidup yang menguntungkan bagi inangnya yaitu ikan, diantaranya adalah bakteri dan asam laktat seperti *Lactobacillus*, *Carnobactilus*, *Bacilus* dan *Pseudomonas*. Probiotik dapat membantu dalam proses pencernaan makanan dan untuk daya tahan tubuh ikan, menghambat pathogen dan meningkatkan daya cerna ikan terhadap pakan serta meningkatkan nafsu makan sehingga dapat meningkatkan proses metabolisme tubuh (Setiaji et al., 2014).

Bakteri probiotik yang sudah melalui uji klinis di antaranya adalah *Lactobacillus casei*, yang terdapat dalam Yakult. Bakteri probiotik yang hidup dalam saluran pencernaan setelah dikonsumsi membantu mengatasi intoleransi terhadap laktosa, mencegah diare, sembelit, kanker, hipertensi, menurunkan kolesterol, menormalkan komposisi bakteri saluran pencernaan setelah pengobatan antibiotik, serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh. (Kusharto, 2007). Dalam satu botol yakult 65 ml terdapat sekitar 8 miliar bakteri dengan konsentrasi 1×10^8 cfu/ml (Morrison, 2006)

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian probiotik dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pemberian probiotik dalam pakan terhadap pertumbuhan ikan Gurami
2. Menentukan berapa dosis yang optimal untuk meningkatkan pertumbuhan ikan Gurami

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan informasi kepada pembudidaya ikan tentang penambahan probiotik melalui pakan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan Gurami.